

## Analisis Perspektif Mahasiswa dalam Fenomena Berlangsungnya Dukungan Bakal Calon Presiden Indonesia pada Pilpres 2024

Emily Halifina<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup> emilyhalifina@upi.edu\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

Received: 2 Oktober 2022;

Revised: 23 Oktober 2022;

Accepted: 28 Oktober 2022.

Kata-kata kunci:

Mahasiswa;

Pilpres 2024;

Deklarasi.

---

### ABSTRAK

Meski pemilihan presiden masih dilaksanakan 2 tahun lagi, euforia atau atmosfer yang dirasakan sudah sangat terasa saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mengamati cara mahasiswa menyikapi fenomena deklarasi bakal calon presiden 2024 yang menjadi awal dari gelaran pesta demokrasi yang akan dilaksanakan dua tahun yang akan datang. Seperti yang tadi disampaikan dalam kutipan pendapat diatas, Relawan yang tidak berafiliasi partai politik terkadang malah membuat abu abu para pemilih muda. Dalam poin ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam menghadapi kontestasi politik dapat meningkatkan pemikiran kritisnya dalam menyikapi sebuah fenomena politik yang terjadi. fenomena deklarasi bakal calon presiden 2024 yang terjadi pada saat ini memang sudah lumrah terjadi pada tahun tahun politik. Yang kini harus disoroti adalah sikap mahasiswa sebagai pemilih muda harus lebih mengkritisi setiap fenomena yang terjadi, jangan sampai kita mudah terbawa oleh suasana yang nantinya tidak menguntungkan kepentingan bersama.

---

### Keywords:

Students;

2024 General Election;

Declaration.

---

### ABSTRACT

*Analysis of Students Perspective in the Phenomenon of Ongoing Support for Indonesian Presidential Candidates in the 2024 Presidential Election. Even though the presidential election is still 2 years away, the euphoria or atmosphere that is felt is already being felt right now. The purpose of this study is to find out and observe how students respond to the phenomenon of the declaration of a presidential candidate for 2024 which is the beginning of the democratic party which will be held in the next two years. As stated earlier in the quote above, Volunteers who are not affiliated with a political party sometimes turn the ashes of young voters. At this point, it is hoped that student participation in dealing with political contestations can increase their critical thinking in responding to a political phenomenon that occurs. The phenomenon of the declaration of presidential candidates for 2024 that is happening at this time is already common in political years. What now must be highlighted is the attitude of students as young voters who must be more critical of every phenomenon that occurs, lest we be easily carried away by an atmosphere that will not benefit the common interest.*

---

Copyright © 2022 (Emily Halifina). All Right Reserved

How to Cite : Halifina, E. (2022). Analisis Perspektif Mahasiswa dalam Fenomena Berlangsungnya Dukungan Bakal Calon Presiden Indonesia pada Pilpres 2024. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(10), 390–395. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/1678>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pemilihan presiden merupakan salah satu perwujudan demokrasi yang dilakukan setiap lima tahun sekali di Indonesia. Kendatipun demikian, euforia atau suasana menjelang pemilihan sudah dapat dirasakan jauh sebelum pesta demokrasi itu dilaksanakan. Saat ini, meski masih dua tahun menuju pemilihan presiden, persiapan dan keramaian sudah mulai dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Beberapa deklarasi dukungan sudah disuarakan, dan beberapa tokoh masyarakat juga sudah digaugkan.

Fenomena ini dapat kita lihat dari berita yang dilansir dari detik.com yang menjelaskan ribuan emak-emak di Provinsi Banten deklarasi mendukung Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo maju menjadi Calon Presiden 2024. Aksi deklarasi tersebut berlangsung di Gedung PKPRI Kota Serang, Banten (Dilansir oleh detik.com, Minggu, 12/06/2022). Sementara itu, bergeser ke daerah Brebes kita dapat melihat relawan Eric Tohir yang mendeklarasikan dukungannya untuk menteri BUMN tersebut menjadi calon presiden 2024 (Dilansir dari radartegal.com, Minggu, 12 Juni 2024).

Dalam setiap pemilihan presiden, fenomena ini memang seringkali terjadi dalam kehidupan berpolitik di masyarakat. Banyak hal yang harus diperhatikan saat kita menghadapi suasana pesta demokrasi, baik untuk para orang dewasa maupun para remaja dan anak muda terutama mahasiswa. Rentang umur mahasiswa ini terbilang sebagai usia emas dalam berpolitik karena seringkali banyak pemikiran-pemikiran baru yang diterima secara langsung oleh anak-anak muda ini (Gultom, 2021).

Perkiraan penduduk Indonesia di tahun 2024 memiliki jumlah yang tidak jauh berbeda dengan jumlah penduduk saat ini. Di tahun 2024, Indonesia diperkirakan memiliki 282.246.600 penduduk. Dimana dari banyaknya penduduk tersebut, masyarakat usia produktif atau yang berusia 15-64 tahun akan mendominasi, jumlahnya dapat mencapai 67,9% dari jumlah keseluruhan penduduk (Dilansir dari databoks.katadata, 20/05/2020). Dalam pembahasan yang diangkat oleh The Pew Research Center and Gallup yang dikutip dalam Kurniasih, 2020 pemilih muda yaitu individu yang memiliki hak vetonya dalam pemberian suara di ajang pemilihan umum dengan rentang usia antara 17 sampai 29 tahun. Pemilih muda sendiri merupakan salah satu basis gerakan yang di kelompokkan oleh pemerintah sebagai gerakan sosialisasi dan pendidikan dengan alasan karena jumlah basis ini dalam struktur pemilih cukup signifikan (Farisi & Maulana, 2020).

Dilansir dari Republika, Siti Zuhro yang mana merupakan pengamat politik dari LIPI menjelaskan bahwa deklarasi yang dilakukan para relawan yang saat ini sedang marak terjadi tujuannya adalah untuk menaikkan popularitas dan elektabilitas para calon. "Apakah cara tersebut efektif? Bisa efektif kalau partai-partai tergiur mengambil calon untuk diusung dalam pilpres karena realitasnya tidak selalu positif korelasinya," (Republika, Kamis, 04/11/21). Paradigma konstruksionis melihat realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alami, akan tetapi hasil dari konstruksi. Hal ini, menyebabkan lebih melihat komunikasi sebagai produksi dan pertukaran makna (Eriyanto, 2009). Dalam pendekatan konstruksionis terdapat dua pendekatan yang penting, di antaranya adalah pertama, menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Makna bukanlah suatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Kedua, memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Pendekatan konstruksionis memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari sisi komunikator, dan dalam sisi penerima, ia memeriksa bagaimana konstruksi (Eriyanto, 2009; Fudzni, & Aulia, 2021).

Dilihat dari teori yang dipaparkan di atas, menurut data perkiraan penduduk pada tahun 2024 akan mengalami kenaikan pada usia produktif yang mana Pemilih muda akan mewarnai pemilihan umum 2024, hal ini berkaitan dengan pesta demokrasi yang nantinya akan dilaksanakan pada tahun tersebut. Suasana pilpres yang terjadi pada saat ini sudah sangat terasa, sudah banyak deklarasi tokoh masyarakat yang diharapkan maju menjadi capres 2024 nanti. Dalam fenomena ini peran pemuda

khususnya mahasiswa sangat penting dan terkadang menjadi poin utama. Sejauh ini saja tokoh masyarakat yang suah terdengar namanya kebanyakan merupakan pejabat muda, yang tentunya suara anak muda nantinya sangat diperhatikan (Anggraeni et al., 2022).

Beberapa penelitian yang membahas mengenai deklarasi dan budaya politik Indonesia sudah dilakukan oleh beberapa orang. Banyak instrumen dari masyarakat yang diperhatikan di setiap tahun politiknya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini yaitu “Framing Berita Deklarasi Kampanye Jokowi-Maruf dan Prabowo-Sandi pada Pilpres Tahun 2019 di Media Online” dalam penelitian ini fokusnya adalah untuk mengetahui perbandingan eksistensi calon presiden pada pemilihan tahun 2019. Penelitian lain yaitu “Media Sosial Dan Partisipasi Politik Mahasiswa Selama Masa Pemilihan Presiden 2014” penelitian ini bertujuan untuk melihat partisipasi politik mahasiswa pada pilpres tahun 2014. Kedua penelitian diatas lebih berfokus pada pengaruh media sosial pada partisipasi anak muda dalam pemilihan presiden. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya adalah fokus dan instrumennya. Dalam penelitian ini fokusnya adalah menganalisis pendapat dan sikap mahasiswa yang nantinya akan menjadi pemilih muda terhadap fenomena awal mula pesta demokrasi 2024 yang saat ini sudah mulai kita rasakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mengamati cara mahasiswa menyikapi fenomena deklarasi bakal calon presiden 2024 yang menjadi awal dari gelaran pesta demokrasi yang akan dilaksanakan dua tahun yang akan datang (Anggraeni et al., 2021; Wadu, 2016).

Dalam gelaran pesta demokrasi nanti, peningkatan pemilih muda menngkat tentunya hal ini harus menjadi perhatian bagi jalannya politik di Indonesia. Deklarasi yang menjadi langkah awal masyarakat dalam menghadapi gelaran pesta demokrasi yang akan datang. Mahasiswa sebagai pemilih muda merupakan elemen penting, oleh karena itu pemikiran atau sikap dari mahasiswa dalam menghadapi alur pesta demokrasi mendatang ini pula harus diperhatikan (Gultom, 2022; Zaman, & Misnan, 2021).

Mahasiswa merupakan kelompok intelektual muda dalam masyarakat yang tentu saja menjadi penikmat berbagai fasilitas masyarakat yang disediakan pemerintah, maka mahasiswa punya tanggung jawab moral karena fasilitas masyarakat tersebut dibiayai oleh social yang notabene adalah uang rakyat. Maka salah satu kewajiban mahasiswa adalah memberikan upaya terbaik di sela-sela waktu kuliah mereka untuk mengupayakan perbaikan masyarakat di sekitarnya. Sebagai contoh, salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama antara pemerintah Kota Surabaya dengan Perguruan Tinggi dalam pelayanan kesejahteraan social dimana keterlibatan mahasiswa menunjukkan pentingnya peran mahasiswa sebagai agent of change dalam mendampingi masyarakat khususnya anak-anak yang mengalami permasalahan social seperti anak jalanan, anak putus sekolah, korban seks bebas, narkoba, dan lain-lain. (Istichomaharani & Habibah, 2016)

Pemilihan presiden dan wakil presiden merupakan bagian dari proses rekrutmen kepemimpinan di tingkat nasional. Perdebatan, diskusi dan beragam kampanye di dunia nyata dan didunia maya marak terjadi. Proses koalisi yang dilakukan oleh Partai Politik menjadi salah satu isu yang didiskusikan. Koalisi yang ada di negara berkembang dan demokrasi nya belum kuat sering menunjukkan tidak konsisten nya partai politik (Altman, 2000, hal 263)

## Metode

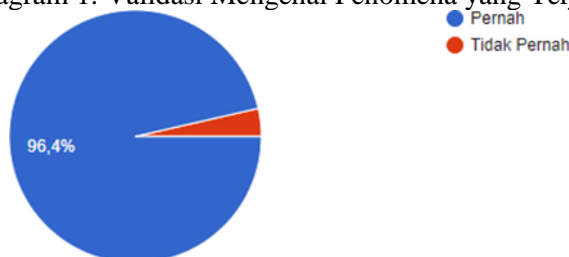
Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei menurut M. Nazir merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (Nofianti & Qomarian, 2017). Menurut Kriyantono, survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu” (Adrian, 2013). Landasan pemilihan metode ini adalah untuk mencapai tujuan penelitian dengan mengambil data dari keterangan-keterangan yang diberikan mahasiswa sehingga bisa menghasilkan data yang sesuai. Jenis survei yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu

desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel. Menurut Creswell pemilihan desain survei cross sectional dilakukan untuk mengukur perilaku dari sejumlah populasi melalui sampel mengenai perilaku politik mahasiswa sebagai variabel dalam penelitian. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain survei cross sectional merupakan desain survei yang populer digunakan dalam bidang pendidikan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat. Desain survei cross sectional dapat mengukur kebutuhan layanan pendidikan yang berhubungan dengan program, fasilitas sekolah, atau keterlibatan dalam sekolah atau dalam masyarakat (Rahmawati, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket. Penelitian ini melibatkan 28 orang mahasiswa aktif. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa fenomena yang terjadi melalui teori dan pendapat ahli, lalu dibuat angket yang berisi validasi terhadap fenomena yang terjadi. Dalam angket juga responden diminta untuk mengungkapkan pendapat mengenai bagaimana menyikapi fenomena yang terjadi pada saat ini sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tahap akhir yaitu menganalisa dan membahas hasil dari pengumpulan data dengan teori yang ada.

### Hasil dan Pembahasan

Apakah anda pernah melihat baliho di jalan yang berisikan dukungan pada beberapa tokoh masyarakat untuk menjadi bakal calon presiden?

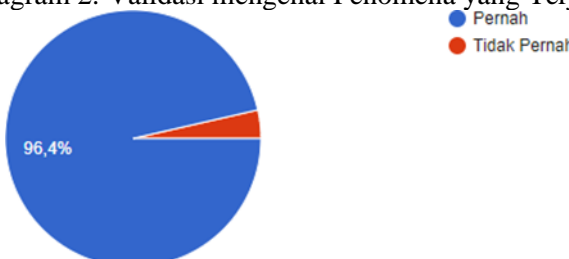
Diagram 1. Validasi Mengenai Fenomena yang Terjadi



Pada data pertama yang diambil dalam penelitian kali ini, melihat fenomena baligho deklarasi calon presiden yang sudah mulai menutupi sejumlah ruas jalan, 96% dari responden setuju dengan fenomena yang terjadi dibuktikan dengan pernah melihat baligho atau poster yang berisi deklarasi dukungan bakal calon presiden 2024.

Apakah anda pernah melihat beberapa liputan berita mengenai deklarasi dukungan pada beberapa tokoh masyarakat untuk menjadi bakal calon presiden?

Diagram 2. Validasi mengenai Fenomena yang Terjadi



Pada data pertama yang diambil dalam penelitian kali ini, melihat fenomena baligho deklarasi calon presiden yang sudah mulai menutupi sejumlah ruas jalan, 96% dari responden setuju dengan fenomena yang terjadi dibuktikan dengan pernah melihat berita pada media masa yang memberitakan deklarasi dukungan bakal calon presiden 2024 dibeberapa titik.

Berikan pandangan anda sebagai mahasiswa dalam menyikapi fenomena berlangsungnya dukungan pada tokoh masyarakat untuk menjadi bakal calon presiden Indonesia pada pilpres 2024!

Hasil dari pengumpulan data pada poin ini mendapatkan hasil yang tidak terlalu signifikan. Hampir semua responden berpendapat bahwa fenomena ini merupakan fenomena yang normal terjadi saat kontestasi politik atau pesta demokrasi akan dilaksanakan. Namun ada beberapa pendapat mahasiswa yang dapat disoroti mengenai fenomena ini, satu responden berpendapat bahwa:

*“Dua tahun menuju 2024 yang merupakan tahun politik dan satu diantara agenda nya adalah pemilihan presiden periode 2024-2029, juga sampai saat ini sudah kian terasa atmosfer nya seperti contohnya bermunculan berbagai relawan calon presiden di 2024. Di luar aliansi dengan partai politik, muncul pula belakangan ini relawan yang terkait atau berasosiasi dengan figur-figur tertentu. Tengok saja misalnya kehadiran relawan Ganjar Pranowo yang gencar membuat deklarasi di berbagai wilayah. Adapula kelompok yang menamakan dirinya sebagai relawan ANIES (Aliansi Nasional Indonesia Sejahtera), yang menyebut dirinya sebagai pendukung Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk maju pada Pilpres 2024. Terakhir, relawan Kawan Erick.”*

Pendapat selanjutnya, demikian,

*“Keberadaan para relawan yang di luar parpol itu bisa dikatakan sebagai sebuah mesin politik partikelir dalam menggaet dukungan massa bagi figur yang didukungnya. Meski partikelir alias bukan mesin politik resmi parpol, kemampuan relawan ini menggagal massa dan opini tetap perlu diperhatikan partai politik. Melihat fenomena tersebut sebagai mahasiswa hal yang perlu kita perhatikan lebih teliti tentunya dengan melihat maksud daripada relawan mendukung salah satu calon presiden karena apa banyak nya relawan yang tidak berafiliasi dengan partai politik itu membuat kita bias akan situasi atau peta politik yang ada. Dalam hal demikian yang perlu dilakukan mahasiswa lebih kepada analisis situasi politik yang pada akhirnya bertujuan agar hal-hal tersebut tidak dapat mengelabui kita dan kita juga tidak berada dalam lingkaran “swing voters”.*

Pendapat ini relevan dengan teori di mana mahasiswa yang sedang berada di usia produktif dalam berpolitik, tidak banyak juga yang sudah memiliki pemikiran yang kritis dalam menyikapi fenomena fenomena yang dihadapi dalam kontestasi politik. Seperti yang tadi disampaikan dalam kutipan pendapat diatas, Relawan yang tidak berafiliasi partai politik terkadang malah membuat abu abu para pemilih muda. Dalam poin ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam menghadapi kontestasi politik dapat meningkatkan pemikiran kritisnya dalam menyikapi sebuah fenomena politik yang terjadi.

## **Simpulan**

Fenomena deklarasi bakal calon presiden 2024 yang terjadi pada saat ini memang sudah lumrah terjadi pada tahun tahun politik. Yang kini harus disoroti adalah sikap mahasiswa sebagai pemilih muda harus lebih mengkritisi setiap fenomena yang terjadi, jangan sampai kita mudah terbawa oleh suasana yang nantinya tidak menguntungkan kepentingan bersama.

## **Referensi**

- Addiansyah, N. R. (2019). Koalisi Partai Politik Islam Pada PILPRES 2019: Antara Ideologis dan Pragmatis. POLITEA Jurnal Pemikiran Politik Islam, 2(2).
- Anggraeni, L., Anggraeni, L., Affandi, I., Wahyudin, D., Paramitha, S. T., & Gilang, M. (2022). Optimization of the Board Game as a Platform for the Concept of Peace Education : A Survey Method Study To cite this article : method study . International Journal of Education in Mathematics , Science , and Technology Optimization of the Board Game as a .
- Anggraeni, L., Darmawan, C., Tanszil, S. W., & Jubaedah, E. (2021). Promoting Ksatria Bela Negara comic through the Webtoon for the prevention and control Covid-19. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 18(1), 138–147. <https://doi.org/10.21831/jc.v18i1.39377>

- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Program Acara “Pesbukers” Di ANTV. *Jurnal E- Komunikasi*, 1(1), 2-11.
- Eriyanto. (2009). Analisis Framing, Konstruksi, Ideology dan Politik Media. Yogyakarta: LkiS.Emak-emak di Banten Deklarasi Dukung Ganjar Maju di Pilpres 2024. (2022, June 12). detikNews. Retrieved June 13, 2022, from <https://news.detik.com/berita/d-6123391/emak-emak-di-banten-deklarasi-dukung-ganjar-maju-di-pilpres-2024>
- Fudzni, E. H., & Aulia, S. S. (2021). Penguatan Literasi Digital Untuk Mendukung Hak Warga Negara di Media Sosial Melalui Pembelajaran PPKn. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-10.
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard Dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). Beriman di Masa Pandemi. Medan: CV. Sinarta, 19.
- Gultom, Andri Fransiskus (2022) Jembatan Ilmu yang Rapuh. *Kompas* (6). ISSN 0215-207X
- Gultom, Andri, "Ideologi Yang Menari dalam Kontradiksi,"*Researchgate*,2022 <[https://www.researchgate.net/publication/360773610\\_Ideologi\\_Yang\\_Menari\\_dalam\\_Kontradiksi\\_Ditulis\\_oleh\\_Nama\\_menjadi\\_eksistensi\\_pertama\\_anonim](https://www.researchgate.net/publication/360773610_Ideologi_Yang_Menari_dalam_Kontradiksi_Ditulis_oleh_Nama_menjadi_eksistensi_pertama_anonim)>
- Gultom, Andri, “Menengok Indonesia Merdeka dari Pintu Belakang,” *Researchgate*, 2022<[https://www.researchgate.net/publication/362758687\\_Menengok\\_Indonesia\\_Merdeka\\_dari\\_Pintu\\_Belakang](https://www.researchgate.net/publication/362758687_Menengok_Indonesia_Merdeka_dari_Pintu_Belakang)>
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock”. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper*, (2).
- Larasati, A. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 27-31.
- Ningari, W. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Contextstual And Learning. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 31-37.
- Prasetyo, A. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Menengah Pertama. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 2(1), 1-10.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2021). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Putri, A. K., & Setiadi, H. W. (2021). Pengembangan Media Flash Card Berbantuan Metode Silaba Pada Kemampuan Membaca Siswa. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 15-19.
- Rahmawati, E. (2016). Kecenderungan Integritas Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas.( thesis), Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ramadhan, M. F., & Husen, A. (2021). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA Negeri 43 Jakarta. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 26-31.
- Relawan, Deklarasi, dan Pilpres 2024, Siapa Diuntungkan? (2021, November 4). *Republika*. Retrieved June 14, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/r21jbw396/relawan-deklarasi-dan-pilpres-2024-siapa-diuntungkan-part1>
- Rifki, A. W. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 46-51.
- Wadu, L. B. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(2).
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Dadi, M. Y. (2018). Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 62-71.
- Zaman, R. K., & Misnan. (2021). Infrastruktur Politik Menuju Pilpres 2024 Dalam Konstruksi Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora*, 4(1).